

ANALISIS KESENJANGAN IMPLEMENTASI STANDAR KESELAMATAN KERJA PENGELASAN DI PT X
BERDASARKAN STANDARD NFPA 51 B:2014

RIKY WAHYU ADITIAS – 25010114120094

(2018 - Skripsi)

Standar Keselamatan Kerja Pengelasan merupakan program *safety* yang mengatur prosedur kerja aman pengelasan, pemotongan, dan pekerjaan dengan panas lainnya, dengan tujuan melindungi orang yang sedang bekerja/juru las, orang lain dan fasilitas perusahaan yang sedang diperbaiki atau sedang dalam perawatan. Pekerjaan dengan sumber panas merupakan salah satu pekerjaan yang paling banyak dilakukan di PT X. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesenjangan implementasi Standar Keselamatan Kerja Pengelasan dan penerapannya terkait Keselamatan dalam aktivitas Pengelasan di PT X berdasarkan Standar NFPA 51B : 2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam dan observasi guna mengumpulkan data. Subjek penelitian berjumlah 6 orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 37 kesenjangan dari 70 poin antara keselamatan kerja pengelasan (SD-36-3020) dengan Standard NFPA 51 B : 2014. Selain itu 45 poin dari 50 poin observasi terkait penerapan standar Keselamatan Kerja Pengelasan telah terpenuhi. Ada persepsi terkait standar keselamatan kerja pengelasan, tag tanda aman belum tersedia, sambungan kabel las tidak rapat, dan selang air untuk kondisi darurat maupun *welding curtain/screen* belum tersedia. Sebanyak 38 poin telah diimplementasikan serta memenuhi standard NFPA 51 B : 2014. Saran ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan berkaitan dengan pekerjaan pengelasan, pemotongan dan pekerjaan dengan panas lainnya berdasarkan standard NFPA 51 B : 2014

Kata Kunci: Standar pengelasan, Kerja Panas, Kesenjangan Implementasi